

**Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada
Pasien Paliatif” Tahun 2023**

**REDUKSI NYERI DENGAN TERAPI MUROTAL AL-QUR’AN PADA PASIEN
GINEKOLOGI DAN ONKOLOGI**

¹Aulia Sri Handayani, ²Bintari Azimah Astuti, ^{3*}Jum Natosba
^{1,2,3} Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
*E-mail: natosba@fk.unsri.ac.id

Abstrak

Tujuan: Penyakit ginekologi dan onkologi salah satunya adalah mioma uteri dan kanker serviks. Mioma uteri memerlukan penatalaksanaan yang tepat salah satunya adalah laparotomi. Laparotomi merupakan jenis operasi yang menimbulkan intensitas nyeri pasca bedah yang berat. Penderita kanker serviks sering mengeluh nyeri pada perut bagian bawah dan nyeri merupakan salah satu beban berat bagi pasien kanker selama sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi mioma uteri dan pasien kanker serviks untuk mengatasi masalah nyeri dengan aplikasi terapi murotal Al-Qur’an.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien post operasi mioma uteri dan 3 pasien kanker serviks dengan memberikan terapi murotal Al-Qur’an.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri pada pasien post operasi mioma uteri dan pasien kanker serviks menurun setelah mendapat terapi murotal Al-Qur’an surah Ar-Rahman.

Simpulan: Terapi murotal Al-Qur’an efektif menurunkan skala nyeri pasien post operasi mioma uteri dan pasien kanker serviks.

Kata kunci: Mioma uteri, Post operasi, Kanker serviks, Nyeri, Asuhan keperawatan, Murotal, Ar-Rahman.

***PAIN REDUCTION IN GYNECOLOGY AND ONCOLOGY PATIENTS WITH
MURROTAL AL-QUR’AN THERAPY***

Abstract

Aim: Laparotomy is one of the proper methods of therapy for uterine myoma. Laparotomy is a type of surgery which results in intense post-operative pain. Lower abdominal discomfort is a common complaint among women with cervical cancer, and for cancer patients, it is one of the hardest things to deal with while ill. The goal of this study was to provide nursing care to cervical cancer patients and postoperative patients with uterine myomas in order to address nyeri issues through the use of Qur’anic murotal therapy.

Method: This study uses a case study methodology to examine three postoperative patients with uterine myomas and three cervical cancer patients who received nurotal Al-Qur’an therapy.

Result: Research results showed that after receiving murotal Al-Qur’an therapy surah Ar-Rahman, pain in cervical cancer patients and postoperative patients with uterine myoma diminished.

Conclusion: Murotal Al-Qur’an therapy is effective in reducing the pain scale of uterine myoma postoperative patients and cervical cancer patients.

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

Keywords: *Uterine myoma, Post operative, Cervical cancer, Pain, Nursing care, Murrotal, Ar-Rahman.*

PENDAHULUAN

Ginekologi dan Onkologi adalah salah satu cabang ilmu Obstetri dan Ginekologi yang mempelajari tentang penyakit dan kelainan pada struktur genitalis Wanita diantaranya adalah infeksi, tumor, dan kanker¹. Mioma uteri disebut juga leiomioma, fibromioma, atau fibroid merupakan tumor jinak yang berasal dari otot polos uterus dan jaringan ikat yang terbentuk akibat mutasi genetik oleh induksi dari estrogen dan progesterone². Angka kejadian mioma uteri adalah 2- 13 orang per 1000 wanita tiap tahunnya. Mioma uteri adalah tumor panggul yang paling umum terjadi pada wanita, insidensi sekitar 50-60% dan sering terjadi pada usia reproduksi^{3,4}. Laparotomi merupakan salah satu jenis operasi yang menimbulkan intensitas nyeri pasca bedah yang berat⁵. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa intensitas nyeri yang ditimbulkan pasca laparotomi miomektomi menempati urutan ke 6 dari 23 operasi ginekologi⁶.

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh di leher rahim, berasal dari epitel, atau lapisan permukaan luar leher rahim, dan 99,7% disebabkan oleh virus HPV (Human Papilloma Virus)⁷. Kanker serviks sebagian besar terdiagnosis pada stadium invasif, stadium lanjut bahkan stadium terminal. Pada keadaan stadium lanjut dan stadium terminal keluhan nyeri yang paling menonjol. Penderita kanker serviks sering mengeluh nyeri pada perut bagian bawah⁸.

Upaya yang dapat dilakukan perawat dalam menangani nyeri post operasi laparotomi dan nyeri kanker dapat dilakukan dengan manajemen nyeri. Secara farmakologi penggunaan obat-obatan secara terus-menerus bisa menimbulkan efek samping. Oleh karena itu, perlu terapi non farmakologi sebagai alternatif untuk memaksimalkan penanganan nyeri pasca operasi⁹. Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk meredakan nyeri adalah dengan teknik distraksi berupa terapi murotal Al-Qur'an.

Penatalaksanaan nyeri melalui bacaan Al-Qur'an dapat menstimulasi *neuropeptide* berupa stimulasi pengeluaran endorfin natural. Keterlibatan dalam mengatasi nyeri secara aktif melalui rangsangan bacaan Al-Qur'an dapat menurunkan ketegangan sistem saraf dan membuat relaksasi. Pemberian terapi bacaan Al-Qur'an berdampak pada ketenangan, perubahan sel-sel tubuh dan menjadi modalitas pilihan dalam memicu opioid endogen serta sebagai kesembuhan penyakit jasmani dan rohani¹⁰.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Memilih tiga kasus dengan kriteria pasien post operasi mioma uteri dan tiga kasus dengan kriteria pasien kanker serviks yang memiliki masalah yang sama yaitu masalah nyeri. Langkah pertama, penulis melakukan studi literatur guna mengetahui dengan baik apa permasalahan yang mungkin muncul pada pasien post operasi mioma uteri dan kanker serviks dan kemungkinan asuhan keperawatan yang akan diberikan. Studi literatur yang dilakukan juga mencakup 10 artikel penelitian tentang Terapi Murotal Al-Qur'an yang akan diterapkan pada pasien post operasi mioma uteri dan kanker serviks dengan menggunakan *evidence based practice*. Selanjutnya, Menyusun pengkajian, diagnosis, dan intervensi keperawatan menggunakan panduan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai dasar memberikan implementasi keperawatan pasien kasus kelolaan. Lalu, melakukan asuhan

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

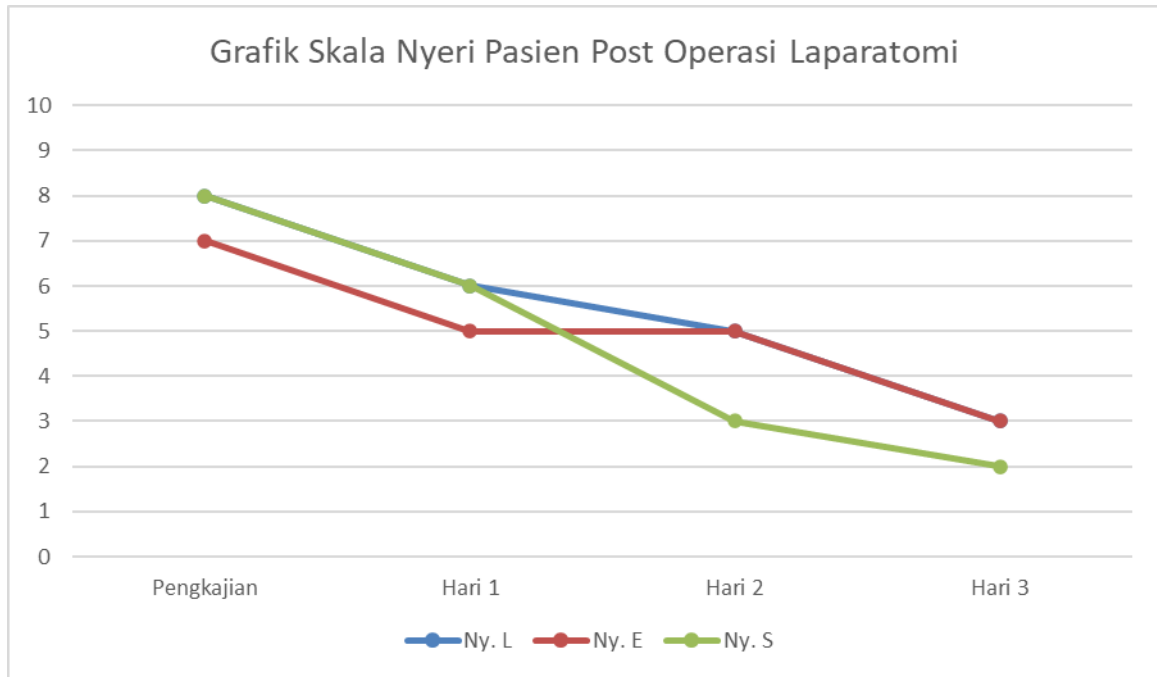
keperawatan, khususnya implementasi terapi murrotal Al-Qur’an pada pasien kelolaan serta menganalisis keefektifan asuhan keperawatan pada pasien kelolaan yang mengalami masalah nyeri. Selanjutnya menyusun laporan studi kasus berdasarkan asuhan keperawatan maternitas yang telah diberikan dan didukung dengan berbagai teori literatur lain.

HASIL

Tingkat Skala Nyeri Pasien Post Operasi Mioma Uteri Setelah Diberi Terapi Murotal Al-Qur’an

| Hari Terapi | PQRST nyeri | | |
|--------------------|---|--|--|
| | Ny. L | Ny. E | Ny. S |
| Pengkajian | P : post perasi Q : seperti ditusuk-tusuk R : abdomen bawah S : 8 T : terus menerus | P : post perasi Q : seperti disayat R : abdomen bawah S : 7 T : hilang timbul | P : post perasi Q : seperti disayat R : abdomen bawah S : 8 T : terus menerus |
| Hari ke-1 | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 6 T : terus menerus | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 5 T : terus menerus | P : post operasi Q : disayat R : abdomen bawah S : 6 T : terus menerus |
| Hari ke-2 | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 5 T : hilang timbul | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 5 T : terus menerus | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 3 T : hilang timbul |
| Hari ke-3 | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 3 T : hilang timbul | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 3 T : hilang timbul | P : post operasi Q : ditusuk/disayat R : abdomen bawah S : 2 T : hilang timbul |

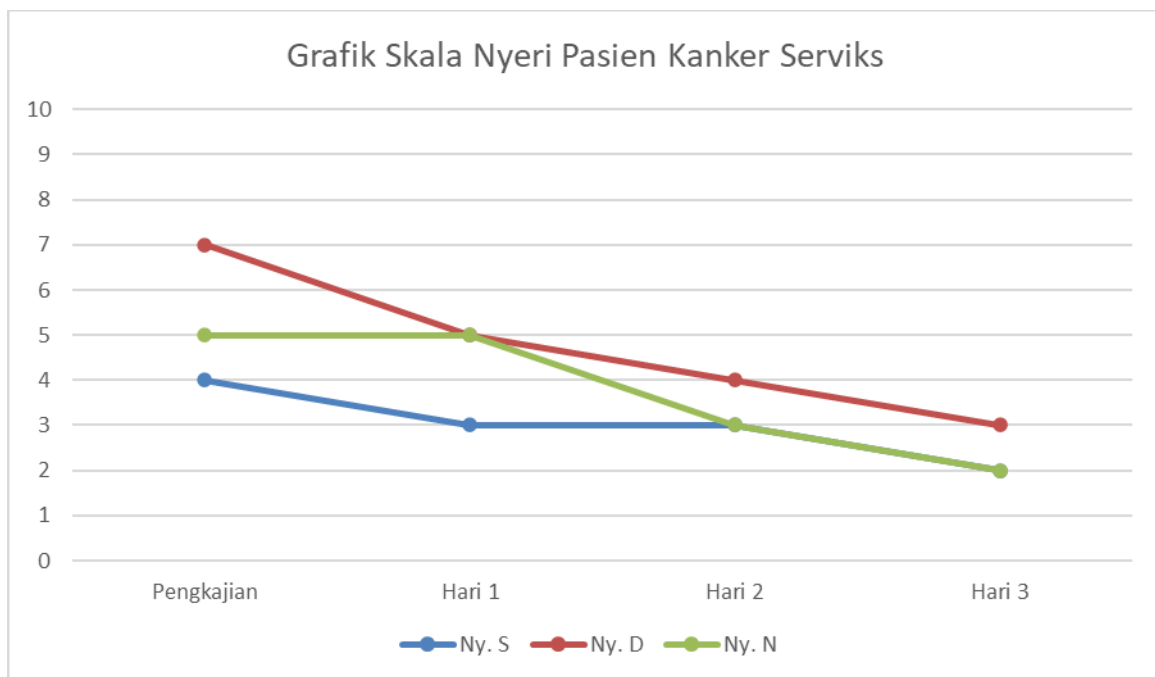
Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023



Tingkat Skala Nyeri Pasien Kanker Serviks Setelah Diberi Terapi Murrotal Al-Qur'an

| Hari terapi | PORST nyeri | | |
|-------------|---|---|---|
| | Ny. S | Ny. D | Ny. N |
| Pengkajian | P : saat bergeak Q : ditusuk-tusuk R : Abdomen bawah dan vagina S : 4 T : Hilang timbul | P : saat bergeak Q : ditusuk-tusuk R : Abdomen bawah dan vagina S : 7 T : Hilang timbul | P : saat bergeak Q : ditekan R : abdomen bawah S : 5 T : terus menerus |
| Hari ke-1 | P : saat bergerak Q : ditusuk tusuk R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 3 T : hilang timbul | P : saat bergerak Q : ditusuk tusuk R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 5 T : hilang timbul | P : saat bergerak Q : ditekan R : abdomen bagian bawah S : 5 T : terus menerus |
| Hari ke-2 | P : saat bergerak Q : ditusuk tusuk R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 3 T : hilang timbul | P : saat bergerak Q : ditusuk tusuk R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 4 T : hilang timbul | P : saat bergerak Q : ditekan R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 3 T : hilang timbul |
| Hari ke-3 | P : saat bergerak Q : ditusuk tusuk R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 2 T : hilang timbul | P : saat bergerak Q : ditusuk tusuk R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 3 T : hilang timbul | P : saat bergerak Q : ditekan R : abdomen bagian bawah dan vagina S : 2 T : hilang timbul |

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023



Hasil dari tabel dan grafik diatas terapi murrotal Al-Qur'an sebagai intervensi pendukung manajemen nyeri dapat menurunkan nyeri pada kategori nyeri sedang sampai berat yang terlokalisasi di abdomen bagian bawah pada pasien post operasi mioma uteri dan kanker serviks.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi kasus, pasien kelolaan mengalami masalah utama yang sama yaitu nyeri baik pada pasien post operasi mioma uteri maupun pasien kanker serviks. Metode penatalaksanaan nyeri mencakup pendekatan farmakologis dan non farmakologis. Salah satu pendekatan non farmakologis adalah distraksi. Distraksi mengalihkan perhatian pasien ke hal yang lain dan dengan demikian menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri. Salah satu tehnik distraksi untuk pereda nyeri adalah terapi murotal Al-Qur'an. Terapi murotal termasuk dalam terapi distraksi yang digunakan untuk mengurangi nyeri karena memiliki irama dan aturan tersendiri sehingga bekerja atau berperan dalam susunan saraf pusat dengan bekerja sesuai teori gate control yang dapat menyebabkan gerbang sumsum tulang menutup sehingga memodulasi dan mencegah input nyeri untuk masuk ke pusat otak yang lebih tinggi untuk diinterpretasikan sebagai pengalaman nyeri¹¹.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan setelah diberikan terapi murottal Al-Quran dengan p value 0,0005. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lainnya bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi murottal terhadap nyeri pada pasien post operasi abdomen dengan p value 0,0001^{11,12}. Hasil penelitian lainnya pemberian terapi murrotal Al-Qur'an surat Ar-Rahman selama 3 hari dapat menurunkan intensitas nyeri kanker¹³.

Terapi Murotal dapat membantu menurunkan nyeri, karena memiliki efek distraksi dalam inhibisi persepsi nyeri. Murotal juga dipercaya meningkatkan pengeluaran hormone endorphin yang memiliki efek rileks dan ketenangan yang timbul, *midbrain* mengeluarkan *Gama Amino Butyric Acid* (GABA) yang berfungsi menghambat hantaran impuls listrik dari satu neuron ke neuron lainnya oleh *neurotransmitter* di dalam sinaps. Selain itu, *midbrain* juga mengeluarkan enkepalin dan beta endorphin. Zat tersebut dapat menimbulkan efek analgesia yang akhirnya mengeliminasi

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

neurotransmitter rasa nyeri pada pusat persepsi dan interpretasi sensorik somatic di otak. Sehingga efek yang bisa muncul adalah nyeri berkurang¹⁴.

Terapi murotal yang digunakan pada studi kasus ini adalah menggunakan surah Ar-Rahman. Mendengarkan murottal surat Ar-Rahman dapat lebih cepat meningkatkan spiritualitas seseorang terhadap Allah SWT, karena ayat pada surat tersebut sebagian besar menerangkan tentang kasih sayang Allah SWT dan terdapat ayat yang diulang sampai 31 kali yang menjelaskan tentang begitu besarnya nikmat yang diberikanNya. Ayat yang diulang-ulang tersebut akan mengirimkan pengulangan pesan sehingga memberikan instruksi yang terus-menerus pada pikiran bawah sadar seseorang untuk merangsang sebuah keyakinan. Keyakinan yang baik dapat meningkatkan spiritualitas seseorang. Seseorang dengan spiritualitas yang tinggi mampu mengarahkan pikiran dan

perhatiannya pada hal yang positif sehingga mereka mampu melupakan penderitaannya. Pikiran positif juga mampu mengubah respon emosional sehingga rasa sakit yang dideritanya berkurang hingga 60%¹⁵.

Intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi mioma uteri selain dengan terapi farmakologis adalah terapi non farmakologis salah satunya terapi murottal Al-Quran. Pemberian implementasi terapi murottal Al-Quran dilakukan dengan memutar surah Ar-Rahman menggunakan earphone selama 15 menit. Surah Ar-Rahman dipilih karena berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa surah Ar-Rahman terbukti efektif untuk menurunkan nyeri. Ar-Rahman terdiri atas 78 ayat. Semua ayatnya mempunyai karakter ayat pendek sehingga nyaman didengarkan dan dapat menimbulkan efek relaksasi bagi pendengar yang masih awam sekalipun. Bentuk gaya bahasanya yaitu terdapat 31 ayat yang diulang ulang. Pengulangan ayat ini untuk menekankan keyakinan yang sangat kuat sehingga menimbulkan pikiran positif yang akan menurunkan rasa sakit¹⁶.

Pemberian terapi pada pasien kanker serviks dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan mendengarkan Murottal Al-Qur'an dengan durasi waktu 10 menit dengan menggunakan handphone. Terapi murottal Al-Qur'an membutuhkan peralatan yaitu handphone untuk memutar audio murottal secara online. Hal yang diperhatikan dalam pemberian terapi adalah memastikan keadaan pasien dalam keadaan tenang dan tidak sedang melakukan aktivitas lain dan juga posisi tubuh pasien nyaman saat dilakukan pemberian terapi murottal¹⁷.

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah diberikan terapi murottal Al-Qur'an 3 hari berturut turut pada ketiga pasien kelolaan, terjadi penurunan skala nyeri sebanyak 4-5 skala pada pasien post operasi mioma uteri dan 2-4 skala pada pasien kanker serviks.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis studi kasus yang dilakukan, penerapan terapi murottal Al-Qur'an mampu menurunkan skala nyeri pasien post operasi mioma uteri dan pasien kanker serviks dalam kategori nyeri sedang sampai berat.

SARAN

Terapi ini sangat bermanfaat bagi pasien, dan penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan rumah sakit untuk diaplikasikan secara berdampingan dengan manajemen farmakologis. Sehingga nyeri pasien dapat berkurang dan teratasi lebih cepat.

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

REFERENSI

1. Pramana, C. (2021). *Praktis Klinis Ginekologis*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia
2. Monga, A., & Dobbs, S. P. (2012). *Gynaecology by ten teachers*. CRC Press.
3. Zulaika. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Mioma Uteri pada Wanita di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung 2013. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 165-171.
4. Wise, L. A., & Laughlin-Tommaso, S. K. (2016). Epidemiology of uterine fibroids—from menarche to menopause. *Clinical obstetrics and gynecology*, 59(1), 2.
5. Coccolini, F., Corradi, F., Sartelli, M., Coimbra, R., Kryvoruchko, I. A., Leppaniemi, A., ... & Malbrain, M. L. (2022). Postoperative pain management in non-traumatic emergency general surgery: WSES-GAIS-SIAARTI-AAST guidelines. *World journal of emergency surgery*, 17(1), 1-15.
6. Cruz, J. J., Kather, A., Nicolaus, K., Rengsberger, M., Mothes, A. R., Schleussner, E., ... & Runnebaum, I. B. (2021). Acute postoperative pain in 23 procedures of gynaecological surgery analysed in a prospective open registry study on risk factors and consequences for the patient. *Scientific reports*, 11(1), 22148.
7. Hidayat, E., dan Fitriyati, Y. (2014). Hubungan Kejadian Kanker Serviks dengan Jumlah Paritas. *JKKI*, Vol.6, No.3.
8. Shute, C. (2013). The Challenges of Cancer Pain Assessment and Management. *The Ulster Medical Society*, 40-42.
9. Utami, R. N., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan skala nyeri akut post laparotomi menggunakan aromaterapi lemon. *Ners Muda*, 1(1), 23.
10. Sodikin, S. (2012). Pengaruh Terapi Bacaan Al-Quran Melalui Media Audio Terhadap Respon Nyeri Pasien Post Operasi Hernia di RSUD Cilacap. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 35-41.
11. Pranowo, S., Dharma, A. K., & Kasron, K. (2021). Perbedaan Efektifitas Terapi Murottal Dengan Kompres Dingin Terhadap Respon Nyeri Pasien Post Operasi Laparotomi Di Rumah Sakit Islam (Rsi) Fatimah Cilacap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 178-188.
12. Iswari, M. F. (2015). The Effect of Therapy of Listening Al-Qur’an: Surah Ar-Rahman and Deep Breathing Exercise (DBE) on Pain in Patients With Post Abdominal Surgery. *Complementary Nursing Issues and Updates*, 1(1), 159-165.
13. Nurbaiti, N., & Safitri, D. N. R. P. (2023). Terapi Murottal Ar-Rahman Menurunkan Intensitas Nyeri Kanker Pada Pasien Ca Penis. *Ners Muda*, 4(1).
14. Marliyana, M. (2018). Pemberian Terapi Murottal Qur’an Terhadap Nyeri Saat Perawatan Luka Post op Laparotomi di Ruang Kutilang RS. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 6(2), 108-116.
15. Mulyani, N. S., Purnawan, I., & Upoyo, A. S. (2019). Perbedaan Pengaruh Terapi Murottal Selama 15 Menit Dan 25 Menit Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Pascabedah. *Journal of Bionursing*, 1(1), 77-88.
16. Wirakhmi, I. N. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Ar Rahmaan terhadap Nyeri pada Ibu Pasca Operasi Caesar di RS Wijaya Kusuma Purwokerto. In *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 558-564).
17. Suwardi, A. R., & Rahayu, D. A. (2019). Efektifitas Terapi Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Kanker. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 27-32.